

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di Indonesia khususnya untuk daerah-daerah marginal dalam hal ini adalah di wilayah pedesaan. Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Desa dinilai sangat lambat untuk mengimbangi pertumbuhan ekonomi di daerah perkotaan. Berdasarkan hal tersebut maka pemerintah menjalankan program dana Desa guna pemerataan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di seluruh Indonesia. Pembangunan ekonomi desa harus lebih ditekankan untuk meningkatkan yang bersamaan antara pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita sehingga akan memajukan daya beli untuk memenuhi segala sesuatu kebutuhan masyarakat (Kemendes, 2017).

Tujuan pembangunan Desa untuk meningkatkan dan meratakan hasil pembangunan melalui pencegahan kemiskinan di Indonesia, perekonomian di desa perlu peningkatan kualitas hidup manusia serta penyediaan dan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, untuk pengembangan potensi ekonomi lokal, dan untuk pemanfaatan sumber daya alam dilindungi dengan berkelanjutan, untuk mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan dan kegotong royongan guna mewujudkan keadilan sosial maka seharusnya program dana Desa tersebut dapat menjadi program yang dapat memberikan kontribusi dan mewujudkan tujuan.

Karena permasalahan pemerataan pembangunan terletak di pedesaan, menjadikan Desa sebagai ujung tombak pembangunan di Indonesia. Hal ini membuat pemerintah terus berupaya mendorong ekonomi Desa dengan penyaluran dana desa dan program pembangunan badan usaha milik Desa (BUMDes). Tujuannya seperti dalam pemdesa PDT dan Transmigrasi No. 4 20 15 adalah meningkatkan perekonomian Desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa.

Dalam upaya memperkuat perekonomian desa berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa itulah yang menjadi dasar program BUMDes. BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki Desa melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari kekayaan desa. Tujuan BUMDes

seperti dalam permedasaan PDT dan Transmigrasi No. 4/2015 adalah meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa. Lembaga ini diharapkan menjadi kekuatan yang akan bisa mendorong terciptanya peningkatan kesejahteraan dengan cara menciptakan produktivitas ekonomi bagi Desa dengan berdasar pada ragam potensi yang dimiliki Desa (Kemdes, 2017).

Strategi penguatan ekonomi Desa melalui BUMDesa menjadi salah satu solusi untuk melepaskan ketergantungan masyarakat Desa terhadap bantuan pemerintah dan untuk dapat menggali potensi daerah. BUMDes dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa serta tidak lagi didirikan atas intruksi pemerintah, tidak dikuasai oleh kelompok tertentu serta dalam menjalankan usahanya untuk kepentingan hajat hidup orang banyak yang strategis di Desa (Fitriyani, dkk 2018).

Keberhasilan dari BUMDes sangat ditentukan oleh strategi yang diambil oleh pengelola atau pengurus BUMDes. Strategi dapat didefinisikan sebagai sesuatu arah tindakan atau rencana, termasuk didalamnya sumber daya tertentu yang dibutuhkan, untuk mencapai suatu tujuan BUMDes. BUMDes memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya yaitu perbedaan ekonomi komersial lainnya agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga Indonesia.

Namun fenomena yang terjadi saat ini tindakan tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh pemerintah sebagaimana adanya fakta yang menyebutkan bahwa tahun 2019 ada 2.188 BUMDes mengangkrak atau tidak berpotensi serta sebanyak 1.670 BUMDes yang berjalan tapi belum optimal (Thomas, 2018: 2).

Kementrian Desa pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi pada bulan juli 2018 menyebutkan bahwa jumlah badan usaha milik Desa diseluruh Indonesia mencapai 35ribu dari 74.910 desa diseluruh Indonesia. Jumlah itu lima kali lipat dari target dari target kementrian Desa yang hanya mematok 5000 BUMDes, namun masalahnya hingga saat ini sebagai data menyebut bahwa BUMDes masih sebatas berdiri dan belum memiliki aktivitas usaha yang menghasilkan (Kemendes, 201)

Tabel data pendapatan pakan konsentrat sapi di Desa Taman Endah Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur Pada Tahun 2018 – 2021 Yudi Setiawan sebagai ketua usaha pakan sapi di Desa Taman Endah Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur.

Tabel 1 Pendapatan Tahun 2018 - 2021

No	Tahun	Jumlah pendapatan Tahun
1	2018	Rp. 62.455.000
2	2019	Rp. 63.645.000
3	2020	Rp. 60.255.000
4	2021	Rp. 62.155.000

Sumber: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)(2021)

Permasalahan yang ada pada BUMDes di Desa Taman Endah Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dimana BUMDes yang telah didirikan tidak berkembang sesuai dengan yang direncanakan. Beberapa unit usaha yang dilakukan tidak berkembang bahkan terdapat beberapa unit usaha yang tidak diketahui sejauh mana perkembangannya akibat dari pengurus BUMDes yang tidak jelas pertanggung jawabannya, serta pengelolaan keuangan BUMDes yang tidak transparan. Dari hasil penelitian gambaran bahwa BUMDes tidak dikelola orang yang kompeten, bidang usaha BUMDes yang ternyata kurang sesuai dengan potensi unggulan Desa, serta kontribusi BUMDes terhadap pendapatan Desa yang masih minim. Permasalahan tersebut yang menyebabkan kurangnya kontribusi dari BUMDes terhadap perkembangan ekonomi Desa Taman Endah Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA PAKAN SAPI PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DESA TAMAN ENDAH KECAMATAN PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR”**

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Tidak berkembangnya usaha yang dikelola bahkan terdapat beberapa unit usaha yang tidak diketahui sejauh mana perkembangannya.
- b. Masih kurangnya pemahaman para pengelola BUMDes mengenai aspek-aspek yang dipahami dalam hal pendirian dan pengelolaan BUMDes.
- c. Belum pernah dilakukan aspek analisis baik dari aspek finansial maupun nonfinansial atas pelaksanaan usaha yang selama ini telah dijalankan pada BUMDes di Desa Taman Endah Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana kondisi nonfinansial pada aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi SDM (BUMDes) di Desa Taman Endah Kecamatan Purbolinggo
- b. Bagaimana kondisi finansial (BUMDes) di Desa Taman Endah Kecamatan Purbolinggo.
- c. Bagaimana Peran (BUMDes) Dalam Meningkatkan Usaha Layak atau Tidak Layak Untuk Di Kembangkan Di Desa Taman Endah Kecamatan Purbolinggo

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui kondisi nonfinansial pada aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi SDM (BUMDes) di Desa Taman Endah Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui kondisi finansial (BUMDes) di Desa Taman Endah Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.
- c. Untuk mengetahui kondisi pengembangan usaha layak atau tidak layak untuk di kembangkan di Desa Taman Endah Kecamatan Purbolinggo

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Instituti Pendidikan

Sebagai bahan referensi untuk menambah informasi khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro tentang sejauh mana badan usaha milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan perekonomian Desa.

2. Badan Usaha Milik Desa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terbaru terhadap hasil usaha guna untuk mengambil langkah selanjutnya dalam menjalakan BUMDes supaya dapat selalu berkembang dengan baik di nantinya.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dalam penelitian khususnya dibidang usaha milik Desa (BUMDes) serta sebagai bahan dalam penerapan ilmu manajemen dan metode penelitian dalam melakukan analisis di suatu badan usaha milik Desa.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dari penelitian sebagai berikut :

1. Sifat penelitian : Penelitian deskriptif kuantitatif.
2. Populasi penelitian : Pengurus BUMDes, dan perangkat
Desa Taman Endah Kecamatan Purbolinggo
Kabupaten Lampung Timur.
3. Sampel penelitian : Seluruh pengurus BUMDes dan
perangkat Desa Taman Endah Kecamatan
Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.
4. Objek penelitian : Aspek peningkatan pakan sapi, Aspek nonfinansial
(pasar dan pemasaran, aspek pengelolaan SDM)
dan aspek finansial BUMDes Desa Taman Endah
Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung
Timur.
5. Tempat Penelitian : Kegiatan penelitian ini di lakukan di BUMDes
Desa Taman Endah Kecamatan Purbolinggo
Kabupaten Lampung Timur.